

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran apoteker dalam melakukan pelayanan Obat Wajib Apotek (OWA) di Apotek Bunda telah dilaksanakan, Apoteker melakukan pelayanan sesuai dengan form *checklist assesment* pelayanan Apoteker, dimulai dari *assesment* pada pasien, merekomendasikan obat yang sesuai, menyampaikan informasi dan edukasi kepada pasien terkait penggunaan obat secara lengkap dan sistematis menggunakan metode *three prime questions*. Seluruh kegiatan pelayanan Obat Wajib Apotek (OWA) tercatat dalam lembar sewamedikasi, buku pelayanan informasi obat dan dokumen konseling.

#### 5.2 Saran

1. Bagi Apoteker, Apoteker disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian khususnya dalam aspek konseling pasien, komunikasi terapeutik, dan penerapan prinsip penggunaan obat yang rasional. Selain itu, apoteker perlu melakukan refleksi dan evaluasi praktik secara berkala terhadap pelayanan Obat Wajib Apotek (OWA), sehingga mutu pelayanan dapat terus ditingkatkan secara konsisten.
2. Bagi Apotek Bunda, Apotek Bunda disarankan untuk memperkuat sistem pelayanan Obat Wajib Apotek (OWA) meningkatkan dokumentasi pelayanan dan konseling pasien, serta menyediakan sarana edukasi terkait penggunaan obat yang rasional. Evaluasi pelayanan secara berkala berbasis

umpan balik pasien juga perlu dilakukan agar kualitas layanan terus meningkat dan kepuasan pasien dapat terwujud secara berkelanjutan.

3. Bagi masyarakat, masyarakat disarankan untuk meningkatkan literasi kesehatan, khususnya terkait penggunaan Obat Wajib Apotek (OWA), dengan memanfaatkan layanan edukasi dari apoteker agar penggunaan obat lebih aman, rasional, dan terhindar dari kesalahan penggunaan.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan metodologi yang lebih beragam, seperti penggunaan desain kuantitatif atau metode campuran (*mixed-methods*) untuk mengukur secara objektif pengaruh peran apoteker terhadap kepatuhan pasien, pemahaman obat, dan hasil terapi klinis. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak apotek dan responden agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.